

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak pada Materi Pokok Akhlak Terpuji kepada Diri Sendiri Melalui Strategi *Everyone Is a Teacher Here*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *everyone is a teacher here* pada materi pokok akhlak terpuji kepada diri sendiri dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru menerangkan materi pokok akhlak terpuji kepada diri sendiri yang meliputi pengertian serta contoh dari tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qana’ah.
 - b. Guru memberikan waktu berfikir kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.
 - c. Guru membagikan kertas kosong kepada siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan terkait materi tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qana’ah.
 - d. Guru mengumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan.
 - e. Guru meminta siswa membaca pertanyaan di kertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya.
 - f. Guru meminta sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang sudah ada ditangannya dan memberikan jawaban atau penjelasan dari pertanyaan tersebut.
 - g. Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibacakan tersebut.

2. Penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal (pra siklus), siklus 1, dan siklus II pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Ketuntasan Belajar Peserta Didik
Siklus 1 dan II

Hasil Belajar Peserta Didik			
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai tertinggi	86	92	100
Nilai terendah	53	65	68
Rata-rata kelas	68,52	74,96	85,48
Ketuntasan Individual	68,52%	74,96%	85,48%
Ketuntasan Klasikal	47,83%	69,56%	95,65%

Hasil evaluasi peserta didik pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 69,56% dengan rata-rata 74,96. Secara individu masih terdapat 30,44% peserta didik yang tidak tuntas belajarnya. Sedangkan hasil evaluasi peserta didik pada siklus II ketuntasan klasikal mencapai 95,65% dengan rata-rata 85,48. Dari 23 siswa pada akhir siklus II ini, terdapat siswa yang mendapatkan nilai 100 selain itu juga terdapat satu siswa yang tidak tuntas belajarnya dengan nilai 68.

3. Adanya kenaikan hasil belajar siswa tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan siswa. Hal ini dapat dilihat semakin meningkatnya jumlah skor keaktifan dari siklus 1 ke siklus II. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Aktivitas Belajar Peserta Didik
Siklus I dan II

Hasil Aktivitas Peserta Didik		
	Siklus I	Siklus II
Jumlah	305	397
Rata-rata kelas	$305:23=13,26$	$397:23=17,26$
Ketuntasan individual	$305:460 \times 100$ $=66,30\%$	$397:460 \times 100$ $=86,30\%$

Jika diamati dari perubahan aktivitas peserta didik dari siklus 1 sejumlah 305 dan pada siklus II meningkat menjadi 397 sementara rata-rata kelas dari siklus 1 (13,26) pada siklus II meningkat menjadi (17,26). Sedangkan untuk ketuntasan individual dari 66,30% meningkat menjadi 86,30%. Dari hasil siklus 1 ke siklus II terdapat peningkatan 20%, Maka dari hasil tersebut dapat dikatakan aktivitas pembelajaran dengan kategori “baik sekali”.

B. Saran-saran

Setelah selesainya penelitian tindakan kelas ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat dilakukan di MTs Tarbiyatul Banin Plosorejo, Pucakwangi Pati.
2. Strategi *everyone is a teacher here* dapat membuat kondisi belajar siswa menjadi menyenangkan, untuk itu kepada para guru dapat menggunakan metode pembelajaran tersebut dalam proses belajar mengajar.
3. Menurut pengamatan peneliti strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar, untuk itu strategi pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam strategi menyampaikan materi ajar.
4. Penerapan strategi *everyone is a teacher here* sebaiknya dipersiapkan secara matang dari diri peserta didik maupun dari guru dalam pengelolaan

kelas, apabila persiapan dapat dipenuhi, maka hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

5. Mengingat terbatasnya waktu, peneliti berharap agar peneliti lain dapat melanjutkan peneliti ini agar dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat.

C. Penutup

Demikian kajian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak pada Materi Pokok Akhlak Terpuji kepada Diri Sendiri Melalui Strategi *Everyone Is a Teacher Here* (Studi Tindakan pada Kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Plosorejo Pucakwangi Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2010/2011)”. Dengan harapan apa yang penulis lakukan bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan Pendidikan Agama Islam pada khususnya. Proses pembelajaran hendaknya dilaksanakan dengan melakukan interaksi edukatif yang di dalamnya menggunakan berbagai strategi, metode serta media yang tetap menyesuaikan dengan kebutuhan materi.

Pada kesempatan ini penulis menyadari, bahwa masih banyak terdapat kekurangan yang penulis miliki diantaranya keterbatasan literatur, keterbatasan pengetahuan serta keterbatasan kemampuan menganalisis, sehingga analisis yang dipaparkan masih terdapat kekurangan. Oleh karenanya dengan kerendahan hati, kritik, saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis demi kebaikan di masa yang akan datang.